

Peran Bahasa Indonesia sebagai Media Efektif dalam Promosi Kesehatan di Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo

Meilina Widya Dali^{a*}, Ibra Alfareza Thalib^b, Chelcea Anastasya Hasan^c, Nayla Amai^d, Kayla Khairunisa^e, Ririn Anis^f, Maqvira Meilani Asuke^g, Jamila Nikmatul Rizkah Marada^h, Linda Putri Septianti Malontuⁱ, Nurafni Huntua^j, Juicinta Paramita d Papatungan^k, Fadlun UI Azmi Utari Pido^l, Nurul Ais Djakaria^m

a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n,o Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo
email: meilinawdali@ung.ac.id*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 28 November 2025

Revised : 20 Desember 2025

Accepted : 29 Desember 2025

Keywords:

Indonesian language, Health Promotion, Community Health Center

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Promosi Kesehatan, puskesmas

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Health promotion is a crucial effort in improving public health, and its success is greatly influenced by the communication media used, one of which is language. In addition to aiming to change behavior, health promotion also plays a role in transforming the environment to facilitate changes towards healthier behaviors. Meanwhile, the high use of digital platforms among adolescents makes social media a potential tool with high urgency for disseminating health information. Social media allows fast and widespread access to health education content, improves health literacy, and encourages adolescents' active participation in maintaining their health. Research shows that health promotion through social media is effective in increasing health knowledge and motivating healthy behavior changes. However, its implementation faces various challenges, including the spread of misinformation, lack of content personalization, concerns regarding privacy and security, and adolescents' limited critical thinking skills in selecting accurate information. This paper aims to examine the role of Indonesian in health promotion, both generally and in the context of dissemination through social media for adolescents, as well as its contribution to increasing public understanding, awareness, and behavioral change.

ABSTRAK

Promosi kesehatan merupakan upaya krusial dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh media komunikasi yang digunakan, salah satunya bahasa. Selain bertujuan mengubah perilaku, promosi kesehatan juga berperan dalam mengubah lingkungan untuk memfasilitasi perubahan arah perilaku yang lebih sehat. Sementara itu, tingginya penggunaan

platform digital di kalangan remaja menjadikan media sosial sebagai alat potensial dengan urgensi yang tinggi untuk menyebarkan informasi kesehatan. Media sosial memungkinkan akses cepat dan luas ke konten pendidikan kesehatan, meningkatkan literasi kesehatan, serta mendorong partisipasi aktif remaja dalam menjaga kesehatan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui media sosial efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan dan memotivasi perubahan perilaku sehat. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, termasuk penyebaran misinformasi, kurangnya personalisasi konten, kekhawatiran terkait privasi dan keamanan, serta keterbatasan kemampuan kritis remaja dalam memilah informasi yang akurat. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji peran Bahasa Indonesia dalam promosi kesehatan, baik secara umum maupun dalam konteks penyebaran melalui media sosial untuk remaja, serta kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat.

LATAR BELAKANG

Komunikasi kesehatan merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan. Keberhasilan program kesehatan sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang tepat, terutama dalam menyampaikan pesan yang mudah dipahami, akurat, dan sesuai dengan karakteristik sasaran. Informasi kesehatan yang disampaikan secara kurang efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman dan menurunkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap anjuran kesehatan.

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam memperoleh informasi kesehatan. Media sosial menjadi sarana yang strategis karena mampu menjangkau masyarakat secara luas, cepat, dan interaktif. Namun, tingginya arus informasi di media sosial juga meningkatkan risiko penyebaran informasi kesehatan yang tidak akurat. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi kesehatan yang terencana dan berbasis bukti agar pesan kesehatan yang disampaikan tetap kredibel dan efektif.

Strategi komunikasi kesehatan melalui media sosial perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang jelas, konten yang menarik, serta pemilihan media yang sesuai dengan target audiens. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dan institusi resmi sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat. Dengan strategi komunikasi yang tepat, media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana promosi kesehatan dan pendukung perubahan perilaku hidup sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang didukung oleh studi pustaka. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data secara

langsung melalui wawancara untuk mengkaji peran Bahasa Indonesia sebagai media efektif dalam promosi kesehatan.

Data utama penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan di Puskesmas, seperti petugas promosi kesehatan atau perawat, yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Indonesia dalam penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat. Data dianalisis secara kualitatif dengan menelaah cara penggunaan bahasa, kejelasan pesan, pemilihan istilah, serta efektivitas komunikasi kesehatan dalam kegiatan promosi kesehatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Peran Bahasa Indonesia dalam komunikasi kesehatan

Bahasa Indonesia yang baik adalah Bahasa mampu menyampaikan berbagai informasi dan rancangan dan/atau sebuah ide yang di susun agar sebuah proses penyampaian pesan kepada orang lain dapat terorganisasi dan bisa langsung memahami pesan tersebut serta memberikan feedback yang baik. Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami akan membantu masyarakat menerima dan memahami informasi kesehatan dengan benar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO Center for Health Development, 2004) mendefinisikan promosi Kesehatan sebagai proses memberi individu kekuatan untuk mengurus Kesehatan mereka dan membuat perbaikan.

Bahasa Indonesia sebagai sarana edukasi

Dalam Promosi Kesehatan, Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan edukasi mengenai penyakit menular maupun tidak menular serta memberitahukan cara pencegahan penyakit tersebut, edukasi tersebut dapat di sampaikan melalui media sosial Facebook, Whatsapp, Instagram dan twitter. Bahasa yang komunikatif dan informatif dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

Hambatan atau Tantangan Dalam penggunaan Bahasa Indonesia

Dalam Promosi Kesehatan di puskesmas kota selatan gorontalo berdasarkan hasil wawancara pada tim promkes bahwa hambatan atau tantangan yang kerap di temukan pada saat melakukan edukasi pada masyarakat langsung adalah kurangnya pengertian bahasa indonesia yang baik pada masyarakat apalagi pada lansia sehingga terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Pengaruh Bahasa Terhadap Perilaku Kesehatan.

Bahasa berperan penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku kesehatan masyarakat. Dalam promosi kesehatan, penggunaan bahasa yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami dapat meningkatkan penerimaan informasi serta membantu masyarakat memahami pesan kesehatan dengan benar. Bahasa yang tepat memungkinkan individu mengetahui risiko kesehatan dan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan.

Selain sebagai alat penyampai informasi, bahasa juga berfungsi sebagai sarana persuasi. Pilihan kata yang komunikatif dan persuasif dapat memengaruhi sikap serta mendorong perubahan perilaku

kesehatan, seperti menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta mematuhi anjuran tenaga kesehatan. Komunikasi kesehatan yang efektif juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan sesuai sasaran sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku kesehatan yang positif. Bahasa yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan masyarakat terhadap upaya kesehatan.

Strategis Dalam Komunikasi Kesehatan

Strategi komunikasi kesehatan merupakan faktor penting dalam keberhasilan penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat. Komunikasi yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, maupun budaya. Optimalisasi tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penggunaan Bahasa yang mampu membangun koneksi emosional, meningkatkan pemahaman dan memotivasi perubahan perilaku.

Media sosial menjadi salah satu sarana strategis dalam komunikasi kesehatan karena mampu menjangkau masyarakat secara luas dan cepat. Platform seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp memungkinkan penyebaran informasi kesehatan secara interaktif dan real time. Penggunaan konten visual, seperti infografis dan video pendek, serta bahasa yang komunikatif dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman masyarakat terhadap pesan kesehatan. Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Promosi kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat lebih mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. (Notoatmodjo, 2007).

PENUTUP / KESIMPULAN

Promosi kesehatan merupakan upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi, khususnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media penyampaian pesan kesehatan. Bahasa yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami terbukti berperan besar dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta membentuk perilaku kesehatan yang positif di masyarakat.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi kesehatan memiliki potensi yang besar, terutama di kalangan remaja, karena mampu menyebarkan informasi kesehatan secara cepat, luas, dan interaktif. Penggunaan Bahasa Indonesia yang komunikatif dan informatif dalam konten media sosial dapat meningkatkan literasi kesehatan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan. Namun, pelaksanaan promosi kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman bahasa pada kelompok tertentu (terutama lansia), penyebaran misinformasi, serta rendahnya kemampuan kritis masyarakat dalam memilah informasi kesehatan yang akurat.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif melalui wawancara dengan tenaga kesehatan di Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi kesehatan yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran, melibatkan tenaga kesehatan dan institusi resmi, serta memanfaatkan media yang tepat. Dengan penerapan strategi komunikasi yang baik dan penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai sasaran, promosi kesehatan dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Teknologi Informasi Media Sosial. (2025). Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi, 3(1), 23-30.
<https://doi.org/10.57213/antigen.v3i1.509>
- Khasanah, U., dkk. (2025). Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Memberikan Edukasi Kesehatan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 982-986. Retrieved from
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24315>
- Rany, N. (2023). Strategi promosi kesehatan. Widina Media Utama. <https://books.google.co.id>